

PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA: KAJIAN NILAI DAN IMPLEMENTASINYA

Adella Firlyana Putri Laia, Juisa Beatrix Simanjuntak, Sekar Ayu Lestari

Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan

E-mail: delia07.te@gmail.com, juisasimanjuntak870@gmail.com,
sekarayulestari2812@gmail.com

Abstrak

Pancasila adalah dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan menjelaskan kedudukan Pancasila, menguraikan nilai kelima silanya, dan membahas peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan studi pustaka, dianalisis secara deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi tidak cukup berhenti pada pengetahuan tentang sila-sila, tetapi perlu diwujudkan dalam sikap dan tindakan sehari-hari, misalnya dalam kerja tim, musyawarah organisasi, kejujuran akademik, dan kepedulian pada masyarakat serta lingkungan.

Kata kunci: Pendidikan Pancasila, nilai Pancasila, karakter mahasiswa, perguruan tinggi

Abstract

Pancasila is the foundation of the state, the way of life, and the ideology of the Indonesian nation. This study aims to explain the position of Pancasila, describe the values of its five principles, and discuss the role of Pancasila Education in shaping student character. A qualitative literature review with descriptive analysis was used. The findings show that Pancasila Education in higher education should not stop at knowledge of the principles but must be realized in daily attitudes and actions, such as teamwork, organizational deliberation, academic honesty, and concern for society and the environment.

Keywords: Pancasila education, Pancasila values, student character, higher education

Article History

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Copyright : Author

Publish by : CAUSA



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Pancasila merupakan dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia. Nilai-nilainya menjadi pedoman dalam bernegara, bermasyarakat, dan bersikap sehari-hari. Namun, di tengah arus globalisasi dan media sosial, nilai-nilai

tersebut dapat memudar jika tidak terus dipelajari dan dihayati, terutama oleh generasi muda.

Mahasiswa adalah calon pemimpin dan tenaga profesional yang kelak ikut menentukan arah bangsa. Karena itu, Pendidikan Pancasila diwajibkan di perguruan tinggi. Sesuai Undang-Undang

Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pendidikan Pancasila termasuk mata kuliah wajib dalam kurikulum pendidikan tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan kedudukan Pancasila, (2) menguraikan nilai kelima sila, dan (3) membahas peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Sumber data berupa buku teks, peraturan perundang-undangan, dan literatur tentang Pancasila dan pendidikan karakter, di antaranya karya Kaelan (2016), Latif (2011), dan Lickona (1991).

Analisis dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahap: reduksi data (memilih konsep yang relevan), penyajian data (merangkum nilai tiap sila dalam bentuk tabel), dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kedudukan Pancasila

Menurut Kaelan (2016), Pancasila memiliki beberapa kedudukan, antara lain sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi nasional. Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi sumber dari seluruh peraturan perundang-undangan. Sebagai pandangan hidup, Pancasila menjadi pedoman sikap dan perilaku warga negara. Latif (2011) menekankan bahwa Pancasila tidak hanya rumusan di atas kertas, tetapi nilai yang perlu diaktualkan dalam kehidupan bersama.

3.2 Nilai kelima sila

Kelima sila Pancasila saling berkaitan sebagai satu kesatuan. Sila pertama mengajarkan ketakwaan dan toleransi, sila kedua kemanusiaan yang adil dan beradab, sila ketiga persatuan, sila keempat musyawarah, dan sila kelima keadilan sosial. Nilai inti tiap sila dan contoh penerapannya bagi mahasiswa dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai kelima sila Pancasila dan contoh penerapannya

Sila	Nilai inti	Contoh penerapan oleh mahasiswa
Sila 1	Ketuhanan Yang Maha Esa	Menghormati perbedaan agama dan keyakinan; menjaga kerukunan di lingkungan kampus.
Sila 2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	Bersikap jujur, menghargai sesama, dan menolak perundungan serta kecurangan akademik.
Sila 3	Persatuan Indonesia	Bekerja sama lintas suku, daerah, dan jurusan dalam kegiatan organisasi dan kelompok.

Sila	Nilai inti	Contoh penerapan oleh mahasiswa
Sila 4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	Mengambil keputusan organisasi melalui musyawarah dan menghargai pendapat yang berbeda.
Sila 5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	Bersikap adil dalam pembagian tugas dan peduli pada masyarakat, misalnya lewat pengabdian.

3.3 Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi

Pendidikan Pancasila bertujuan membentuk mahasiswa yang memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai Pancasila. Lickona (1991) menyatakan bahwa pendidikan karakter mencakup tiga komponen, yaitu mengetahui kebaikan (moral knowing), merasakan kebaikan (moral feeling), dan melakukan kebaikan (moral action). Jika dikaitkan dengan Pendidikan Pancasila, mahasiswa tidak cukup hafal bunyi kelima sila, tetapi perlu peka terhadap nilainya dan terbiasa mempraktikkannya.

Karena itu, pembelajaran yang efektif sebaiknya tidak hanya berupa ceramah. Diskusi kasus, kerja kelompok, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat membantu mahasiswa mengalami langsung

nilai gotong royong, musyawarah, dan keadilan.

3.4 Implementasi bagi mahasiswa Teknik Lingkungan

Bagi mahasiswa Teknik Lingkungan, nilai Pancasila dapat diwujudkan dalam profesi. Menjaga kelestarian lingkungan merupakan wujud kemanusiaan (sila kedua) dan keadilan sosial (sila kelima), sebab pencemaran paling sering merugikan masyarakat luas. Kerja sama dengan berbagai pihak dalam proyek lingkungan mencerminkan persatuan (sila ketiga) dan musyawarah (sila keempat).

Di lingkungan kampus, nilai tersebut tampak pada kejujuran dalam mengerjakan tugas, sikap saling menghargai dalam organisasi, dan keikutsertaan dalam kegiatan sosial.

4. KESIMPULAN

1. Pancasila berkedudukan sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi bangsa Indonesia.
2. Kelima sila Pancasila merupakan satu kesatuan nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan mahasiswa.
3. Pendidikan Pancasila perlu menyentuh pengetahuan, sikap, dan tindakan agar benar-benar membentuk karakter mahasiswa.

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Pancasila secara empiris, misalnya melalui survei pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaelan. (2016). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan*

Aktualitas Pancasila. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.

Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility.* New York: Bantam Books.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.* Jakarta.